BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Setiap kepengurusan suatu badan usaha wajib melakukan pertanggungjawaban. Pihak-pihak yang bertangungjawab terhadap kegiatan tertentu wajib mempertanggungjawabkan kesesuaian pelaksanaan tugasnya dengan undang-undang serta peraturana yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan tugasnya, setiap pengurus tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar peraturan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi suatu badan usaha (menegakkan disiplin dan tanggungjawab), dan apabila terjadi penyimpangan dapat ditindak dengan tegas oleh pihak yang berwenang serta dapat diadakan perbaikan.

Manajer mempunyai tanggungjawab penting berupa tanggung jawab kedalam dan keluar organisasi. Kedalam ia bertanggungjawab untuk menjamin terciptanya koordinasi dalam pelaksanaan fungsinya, sedangkan keluar organisasi ia harus dapat menjaga hubungan dengan masyarakat dengan cara menjamin kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan

Salah satu badan usaha milik negara adalah PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung yang sifat usahanya berupaya menyediakan alat transportasi kereta api bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip ekonomi dan social di PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung.

Selain itu sifat usaha PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung apabila ditinjau dari segi social kegiatannya bertujuan untuk melayani kepentingan umum dengan sebaik-baiknya. Dalam rangka mempermudah pelayanan, pihak PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung menyediakan karcis untuk para penumpang kereta api sebagai bukti pembayaran tunai sehingga diharapkan para penumpang dapat lebih tertib. Hasil penjualan karcis ini, baik fisik maupun keuangannya harus dipertanggungjawabkan oleh koordinator penjualan karcis beserta jajarannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyusun laporan ini dengan judul **Prosedur Pertanggungjawaban Fisik dan Keuangan Karcis Kereta Api Oleh Koordinator Penjualan Karcis PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memahami prosedur permintaan dan penyerahan karcis PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung
2. Untuk mengetahui dan memahami prosedur penjualan karcis PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung
3. Untuk mengetahui dan memahami tata cara pembukuan hasil penjualan karcis PT KAI (Persero) Stasiun Besar Bandung
4. Untuk mengetahui dan memahami cara pelaporan dan pelaporan hasil pertanggungjawaban hasil penjualan karcis

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penulis mengharapkan agar hasil kerja praktek ini dapat memberikan kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
   a. Untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah Kerja Praktek
   b. Untuk memperluas wawasan penulis mengenai prosedur pertanggungjawaban Fisik dan Keuangan karcis kereta api
   c. Meningkatkan kemampuan penulis dalam mengumpulkan data-data, menganalisisnya dan menarik kesimpulan
2. Bagi PT KAI (Persero)

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi kelancaran dan kemajuan pelaksanaan aktivitas perusahaan, khususnya dalam pelaksanaan Prosedur Pertanggungjawaban Fisik dan Keuangan Karcis Kereta Api
3. Bagi Pihak Lain

   Dapat dijadikan pembanding serta dapat berguna sebagai bahan informasi bagi penulisan skripsi selanjutnya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan di PT KAI (Persero) yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1, Bandung 40119, telepon (022) 4230031 dan 4230039, faximile (022) 4203342 dan 4230062

Praktek kerja lapangan di PT KAI (Persero) dilaksanakan mulai tanggal 1 agustus 2004 sampai 31 agustus 2004. Pelaksanaan kerja praktek dilakukan dari hari Senin sampai hari Jumat, jam kerja dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan 16.00